



PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

PENGUMUMAN

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN 2014

Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Selasa, 30 Juni 2015 pukul 16.25 WIB - 17.10 WIB dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada hari Selasa, 30 Juni 2015 pukul 17.12 WIB - 17.25 WIB, bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jalan Pregolan No. 1, Surabaya.

Acara RUPST:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2014 termasuk Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Acara RUPSLB:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama Independen : Henry Kauning
 Komisaris : Koesparmono Irsan
 Komisaris Independen : Muhammad Pujiono Santoso

Direksi:

Direktur Utama : Herman Halim
 Direktur Kredit : Sri Redjeki
 Direktur Marketing : Yunita Wanda
 Direktur Kepatuhan (merangkap Direktur Independen) : Iis Herijati

Keterangan:

- a. RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Muhammad Pujiono Santoso selaku Komisaris Independen.
- b. RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.555.723.700 saham atau sebesar 92,33% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah saham tersebut telah memenuhi quorum kehadiran dan quorum pengambilan keputusan.
- c. Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dan RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Dalam RUPST dan RUPSLB, seluruh acara rapat disetujui oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya melalui musyawarah, sehingga tidak terdapat acara rapat yang diputuskan melalui pemungutan suara.
- d. Dalam setiap pembahasan acara RUPST dan RUPSLB, para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan acara rapat yang dibahas. Dalam RUPST dan RUPSLB tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan acara yang sedang dibahas.

HASIL KEPUTUSAN RUPST

Acara Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014 termasuk didalamnya:
 - a. Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha di tahun 2014 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
 - b. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai Laporan Auditor Independen No. RPC-298/PSS-Sby/2015 tertanggal 24 Maret 2015;
 - c. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 yang telah digunakan seluruhnya yaitu sebesar Rp. 235.677.857.262,-.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan serta dokumen pendukungnya, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.

Acara Kedua

- Menerima dan menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp. 24.790.988.783,- sebagai berikut:
1. Sebesar Rp 12.361.710.000,- atau sebesar Rp. 3,21 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
 2. Sebesar Rp 3.000.000.000,- disisihkan untuk dana Cadangan.
 3. Sisa dari laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya, yaitu sebesar Rp. 9.429.278.783,- dicatat seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.
 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pembagian Dividen tunai untuk tahun buku 2014, termasuk mengatur tata cara dan jadwal pelaksanaannya.

Acara Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Acara Keempat

1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan dalam bidang Pasar Modal.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak disetujui oleh RUPST.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

1. Menyetujui perubahan pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014;
2. Menyatakan kembali seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, yang sekarang termuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 6 September 2013 nomor 72, Tambahan nomor 91103 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 87 tanggal 24 Juni 2014;
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan / menugaskan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang.

PENGUMUMAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2014

A. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Dividen Tunai Tahun Buku 2014 sebesar Rp. 3,21 (tiga koma dua puluh satu) per saham		
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	● Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Juli 2015
	● Pasar Tunai	10 Juli 2015
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	● Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Juli 2015
	● Pasar Tunai	13 Juli 2015
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (<i>Recording Date</i>)		10 Juli 2015
Pembayaran Dividen Tunai		31 Juli 2015

B. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2015 pukul 16.00 WIB (*recording date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI pada tanggal 31 Juli 2015 melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efek. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efek.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen tunai secara transfer. Oleh karenanya Pemegang Saham dimohon untuk memberitahukan Nama, Nama Bank, Alamat Bank serta Nomor Rekening melalui surat tertulis yang ditandatangani di atas materai kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora, Plaza Property Lantai 2, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210, Tel. 021-47881515, Fax. 021-4709697 pada setiap hari kerja, Senin-Jumat, pkl. 09.00-15.00 WIB. Pemberitahuan tersebut sudah harus diterima oleh PT Adimitra Jasa Korpora paling lambat tanggal 10 Juli 2015 pukul 16.00 WIB.
4. Dividen tunai yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 10 Juli 2015 pukul 16.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut belum menyerahkan NPWP, maka dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 yaitu menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 10 Juli 2015 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud maka dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
7. Bagi pemegang saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat / *script*, bukti pemotongan pajak dividen tunai diambil di BAE.
8. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham.

Surabaya, 2 Juli 2015

PT BANK MASPION INDONESIA Tbk
DIREKSI